

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya penanaman nilai-nilai moderasi beragama sebagai upaya membentuk karakter peserta didik yang mampu hidup damai, menghargai perbedaan, serta menolak segala bentuk kekerasan di lingkungan madrasah. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses penanaman nilai-nilai moderasi beragama yang berfokus pada nilai anti kekerasan dan toleransi serta mengidentifikasi faktor pendukung dan faktor penghambatnya pada siswa di MTsN 4 Tabalong. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Subjek penelitian terdiri atas kepala madrasah, wakil kepala bidang kesiswaan, guru BK, guru PAI, dan siswa. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

B. Saran

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara mengenai penanaman nilai anti kekerasan melalui program penguatan moderasi beragama pada siswa di MTsN 4 Tabalong, peneliti menyampaikan beberapa saran terkait hal tersebut sebagai berikut:

1. Bagi madrasah, diharapkan terus mengembangkan program penguatan moderasi beragama, khususnya penanaman nilai anti kekerasan dan toleransi.
2. Bagi guru, diharapkan terus memberikan keteladanan serta mengintegrasikan nilai-nilai moderasi beragama dalam pembelajaran dan kegiatan sehari-hari.
3. Bagi peserta didik, diharapkan menerapkan sikap toleransi, saling menghormati, dan menyelesaikan setiap permasalahan tanpa kekerasan.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian tentang moderasi beragama dengan mengkaji indikator lainnya atau menggunakan objek penelitian yang berbeda.